

# **PENYELENGGARAAN PENDATAAN BERINTEGRITAS DAN PRINSIP PENJAMINAN KUALITAS DATA**

---

Disampaikan pada Capacity Building Produsen  
Data Kota Magelang



**Iman Teguh Raharto, S.Si, M.Si**

Ketua Tim Statistik Sektoral BPS Provinsi Jawa Tengah



**Magelang, 12 November 2025**



# URGENSI STATISTIK SEKTORAL YANG LENGKAP DAN BERKUALITAS

## Peranan Data dalam Siklus Pembangunan (Evidence-based Policy)

### PERENCANAAN PEMBANGUNAN

Sebagai dasar informasi dalam penyusunan rencana kebijakan pembangunan

### PELAKSANAAN PEMBANGUNAN

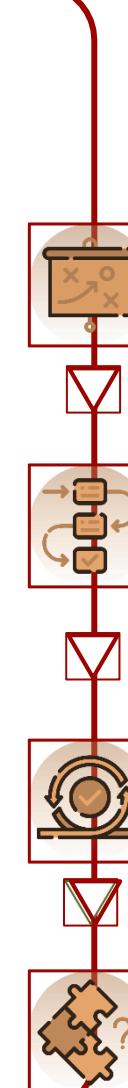
Sebagai panduan dalam pelaksanaan pembangunan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan

### EVALUASI PEMBANGUNAN

Sebagai acuan dalam pengukuran efektivitas dan dampak dari pencapaian pembangunan

### PENGENDALIAN PEMBANGUNAN

Sebagai panduan dalam penentuan batasan-batasan untuk menjamin ketercapaian pembangunan



## UU Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik

### Statistik Dasar

#### Badan Pusat Statistik

untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, lintas sektoral, berskala nasional, makro

### Statistik Sektoral

#### Instansi Pemerintah

untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan

### Statistik Khusus

#### Masyarakat

untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat

## Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik

Pembinaan Statistik Sektoral di tingkat pusat maupun daerah oleh Badan Pusat Statistik sebagai strategi untuk **mewujudkan Data Statistik Berkualitas**

*Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien*

# UPAYA BPS MENDUKUNG STATISTIK SEKTORAL DI INSTANSI PEMERINTAH

## Strategi Meningkatkan Kualitas Statistik Sektoral

Penyelenggaraan  
Statistik Sektoral di  
Instansi Pemerintah

Pembinaan  
Statistik Sektoral

Evaluasi  
Penyelenggaraan  
Statistik Sektoral  
(EPSS)



## Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2022 tentang Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS)

EPSS adalah suatu proses penilaian secara sistematis melalui verifikasi & validasi informasi terhadap hasil penilaian mandiri untuk mengukur tingkat kematangan **penyelenggaraan statistik sektoral** di **instansi pemerintah** (Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah)

## Tujuan

- mengukur capaian kemajuan penyelenggaraan statistik sektoral
- meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik sektoral
- meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang statistik

## Output

Indeks Pembangunan Statistik (IPS)  
setiap Instansi Pusat & Pemerintah Daerah  
(Pemprov, Pemkab, Pemkot)

2023

Implementasi EPSS  
pertama kali



Reviu dan evaluasi untuk peningkatan kualitas

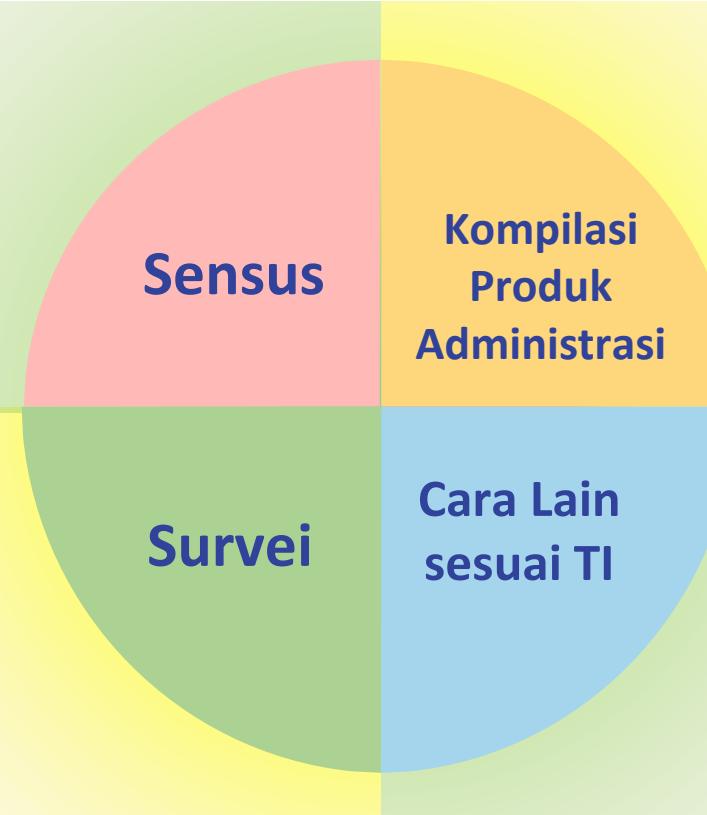
2025

Fokus Pembinaan  
Statistik untuk EPSS  
selanjutnya

Indikator Evaluasi RB General dan Asesmen  
Satu Data Indonesia

Pencacahan **semua unit populasi** untuk memperoleh karakteristik populasi tersebut pada saat tertentu

Pencacahan **sampel/sebagian unit populasi** untuk memperkirakan karakteristik populasi tersebut pada saat tertentu



Pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang **didasarkan pada catatan administrasi** yang ada pada pemerintah dan/atau masyarakat

Adanya **internet dan media sosial** dapat dimanfaatkan untuk pengumpulan data. Contohnya dengan data registrasi akun media sosial, *big data mining*, dsb.

Statistik sektoral dapat diperoleh melalui survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain.

**Penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral perlu mengikuti *Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)* untuk dapat menghasilkan data yang berkualitas.**



Setiap kegiatan statistik agar mengajukan **REKOMENDASI** dan melaporkan **METADATA** statistik ke BPS

# KOMPILASI PRODUK ADMINISTRASI



- ▶ Cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau Masyarakat. (UU No.16/1997 tentang Statistik)

## RUANG LINGKUP

### Input

Sumber data berupa **data sekunder** berupa catatan administrasi (baik manual maupun elektronik) termasuk hasil kegiatan statistik lainnya.

### Proses

Tahapan kegiatan mencakup **proses bisnis statistik** mulai dari persiapan/perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan diseminasi hasil.

### Output

**Menghasilkan data/indikator** statistik baru, yaitu hasil perhitungan atau tabulasi dari dataset, berupa jumlah, rata-rata, persentase, rasio, proporsi dll.

# KEGIATAN STATISTIK TINGKAT KELURAHAN/DESA :

Kelurahan/Desa Sebagai Subjek & Ujung Tombak Pembangunan Perlu Dibekali Tatakelola Data

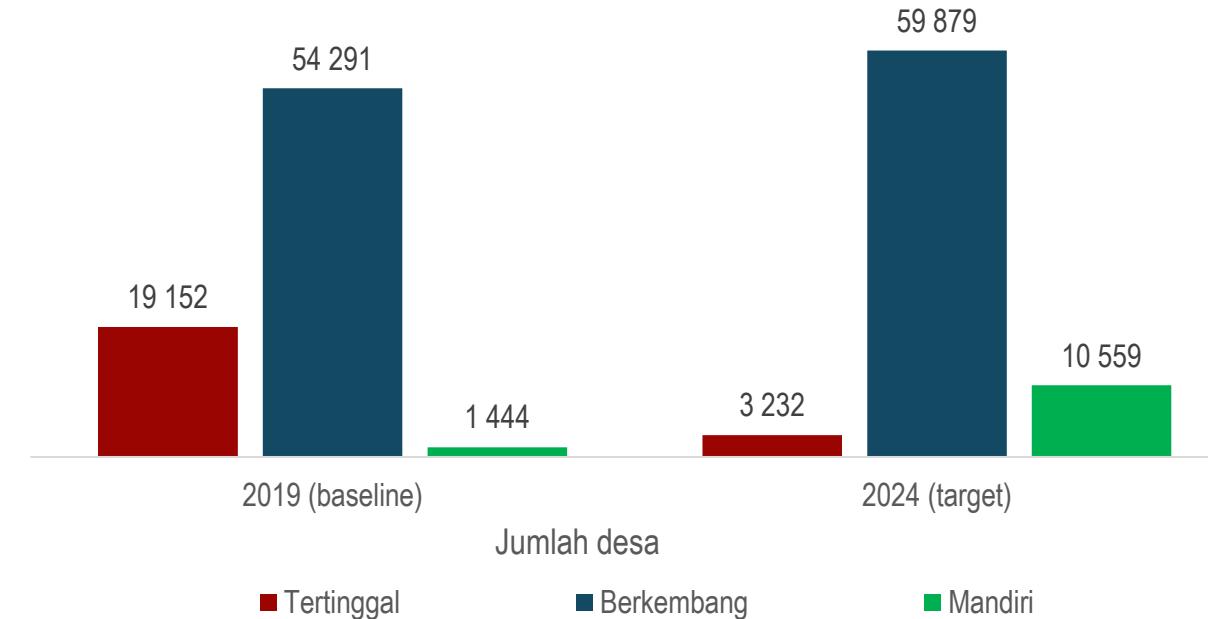


**Pembangunan dari pinggiran dan kelurahan/desa telah dimulai sejak 2014**  
saat disahkannya Undang-Undang No. 6/2014 tentang Desa

Disahkannya Undang-Undang No. 3 Tahun 2024 tentang Desa perubahan kedua atas UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa salah satu isinya adalah **peningkatan Dana Desa**

Banyaknya permintaan data ke Kelurahan/Desa oleh Kementerian/Lembaga melalui beragam aplikasi perekaman data perlu searah dengan **peningkatan kapasitas SDM Perangkat Desa**

**“Pembangunan kelurahan/desa merupakan salah satu prioritas dalam RPJMN 2020-2024”**



**Data di tingkat kelurahan/desa menjadi semakin penting dalam mewujudkan pembangunan yang lebih baik**

# OUTPUT DAN OUTCOMES DESA CANTIK

## [Desa Cinta Statistik]

### OUTPUT DESA CANTIK 2024

- Terbentuknya agen statistik desa/ forum statistik desa
- Website desa yang berisi data desa yang termutakhirkan secara berkala.
- Publikasi statistik Tingkat desa.
- Publikasi lainnya yang digunakan untuk penyebarluasan data statistik di desa



**Pembinaan statistik hingga Tingkat desa (desa cantik)**  
dalam rangka penyediaan sistem informasi desa yang berkualitas

### MANFAAT OUTCOMES

- Pemanfaatan data tematik di lingkungan desa untuk pengentasan kemiskinan
- Harmonisasi kegiatan statistik di desa dari berbagai K/L (Integrasi)
- Perbaikan kualitas data potensi desa untuk modernisasi monografi desa.

*>> Upaya Percepatan 2025*

1 Kab/Kota 1 Kecamatan

Voluntary Kab/Kota dan Provinsi  
menyelenggarakan SDDI

# PERMASALAHAN DAN TANTANGAN DALAM PENYELENGGARAAN STATISTIK

1

Tuntutan penyediaan data yang lebih cepat, granular, dan beragam

- Penyediaan statistik harus sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin cepat dan dinamis

2

Kurang terpadunya tata kelola statistik daerah

- Masih terdapat ego sektoral dan tumpang tindih kegiatan.
- Keengganan berbagi pakai data sehingga terjadi duplikasi dan minimnya keterpaduan statistik.

3

Lemahnya pembangunan statistik sektoral

- Terbatasnya fungsi koordinasi dalam Sistem Statistik Nasional (SSN)
- Terbatasnya kapasitas dan kapabilitas perangkat daerah dalam pengembangan statistik baik secara organisasi dan kompetensi SDM

4

Tuntutan modernisasi penyelenggaraan statistik

- Kehadiran sumber data baru (*Big Data*) dan teknologinya belum dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan statistik
- Dukungan infrastruktur statistik untuk penyelenggaraan statistik sektoral belum memadai
- Diperlukan dukungan TI untuk kemudahan akses data bagi pengguna

5

Perlunya peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan statistik

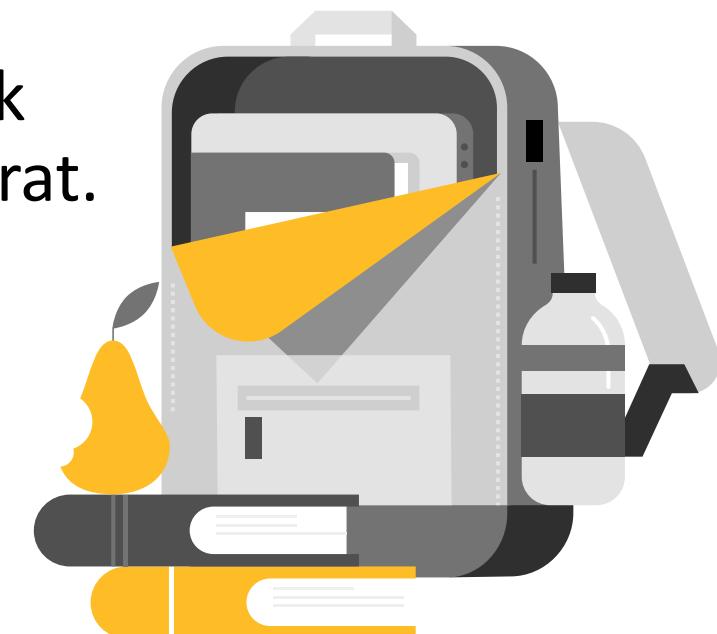
- Literasi statistik masyarakat perlu ditingkatkan
- Respons masyarakat terhadap kegiatan pengumpulan data perlu ditingkatkan



Permasalahan dan tantangan dalam penyelenggaraan statistik berdampak pada kualitas data statistik yang dihasilkan

# Integritas Pendataan Statistik Sektoral

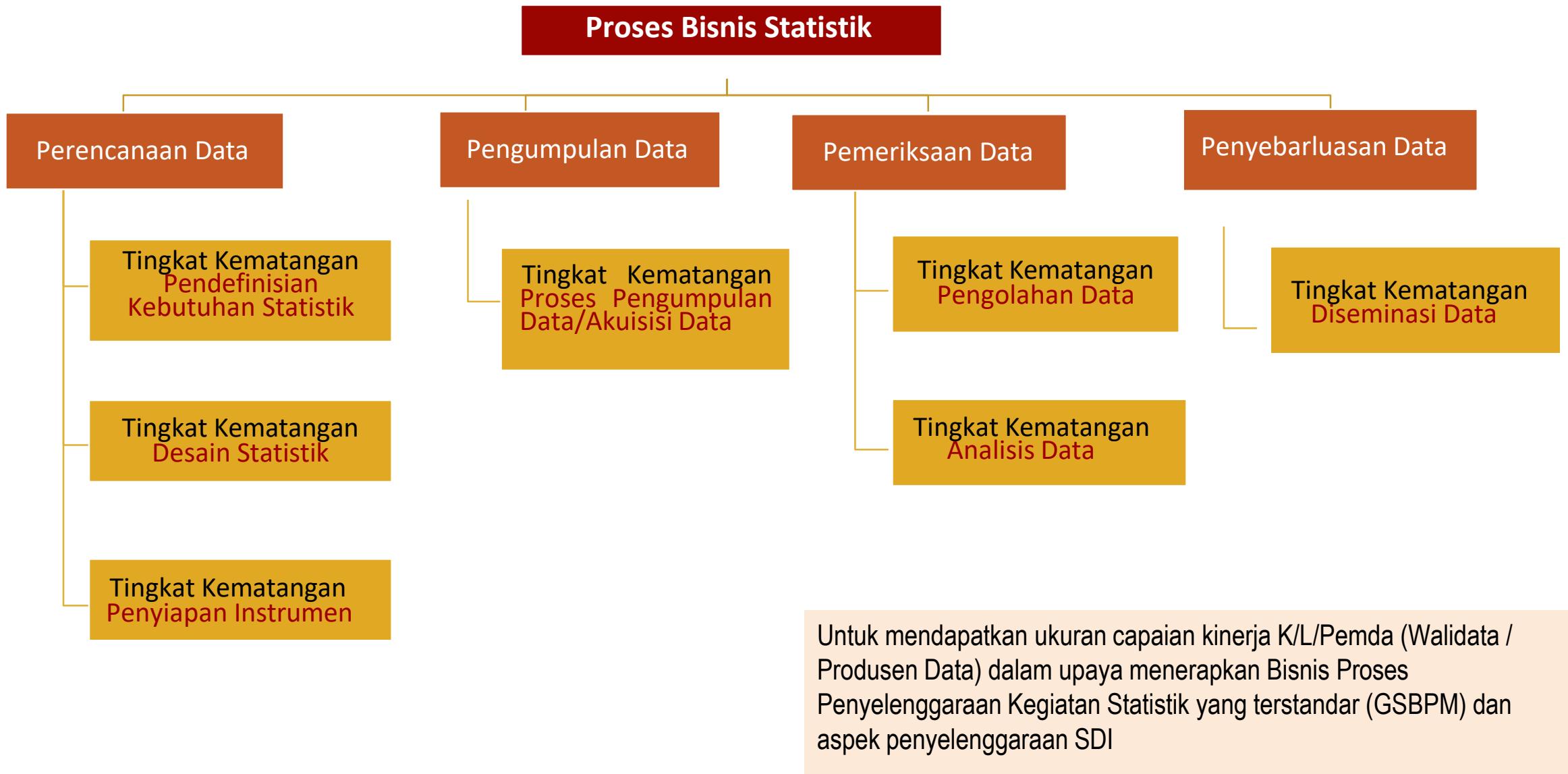
- Proses mengumpulkan data yang akurat, jujur, dan transparan, dan memastikan data tersebut dilindungi dari penyalahgunaan dan kesalahan.
- Membangun sistem yang kuat, menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP), dan membekali petugas pendata dengan integritas dan etika yang tinggi untuk menjaga data pribadi dan publik tetap aman dan akurat.



# Elemen Kunci Penyelenggaraan Pendataan Berintegritas:

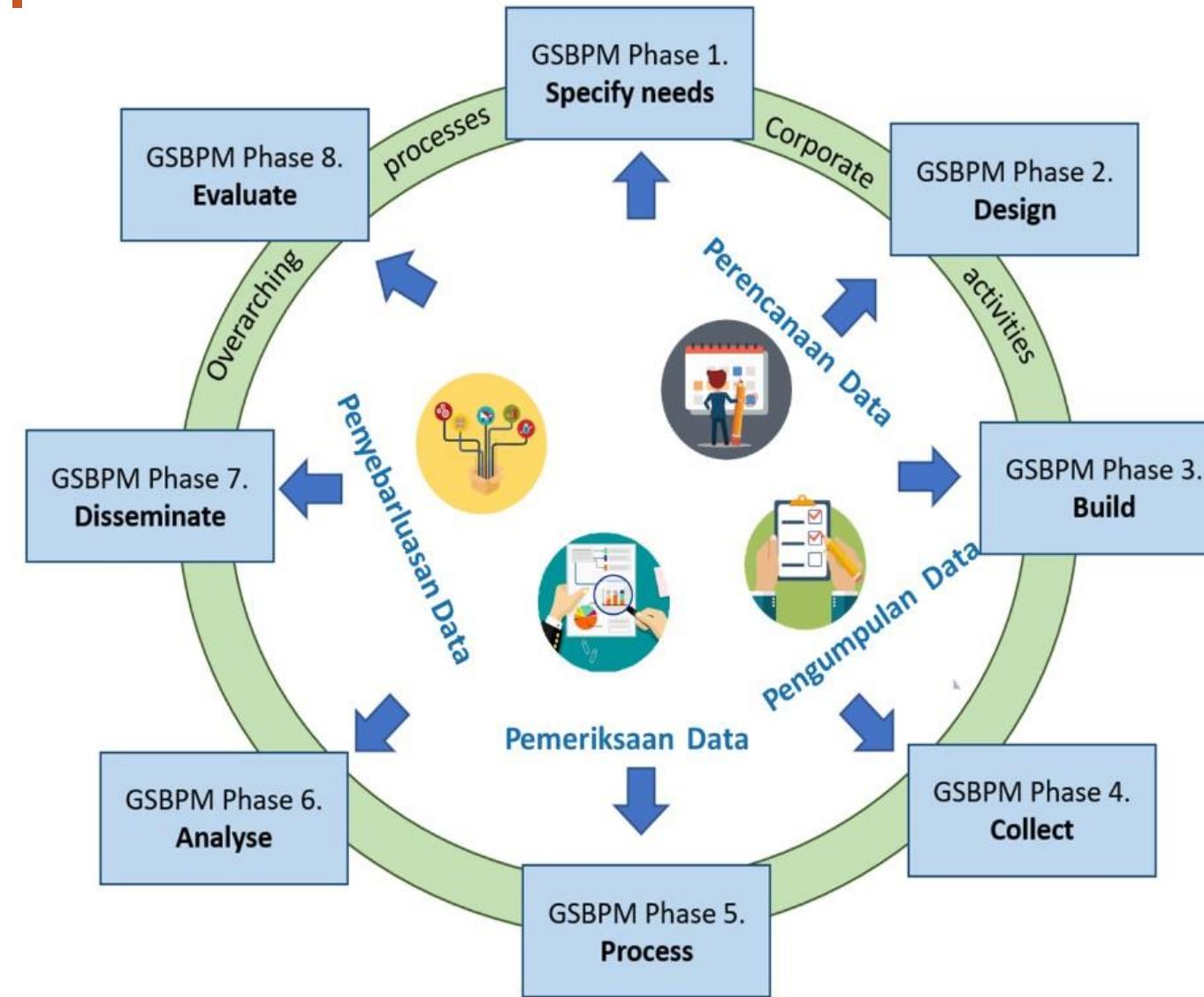
- **Keakuratan dan Kelengkapan:** Data yang dikumpulkan harus akurat, lengkap, dan konsisten di setiap tahap proses bisnis statistik.
- **Kejujuran dan Transparansi:** Penyelenggara pendataan harus jujur dan transparan dalam mengumpulkan dan mengelola data
- **Perlindungan Data:** Data individu yang dikumpulkan dilindungi kerahasiaannya dari kehilangan atau kebocoran sesuai dengan undang-undang yang berlaku (UU Pelindungan Data Pribadi No. 27 Tahun 2022, UU Statistik No 16 Tahun 1997)
- **Sistem yang Andal:** Menggunakan teknologi dan sistem informasi yang mendukung pendataan yang akurat dan transparan

# PROSES BISNIS STATISTIK DALAM IMPLEMENTASI SDI



## Generic Statistical Business Process Model

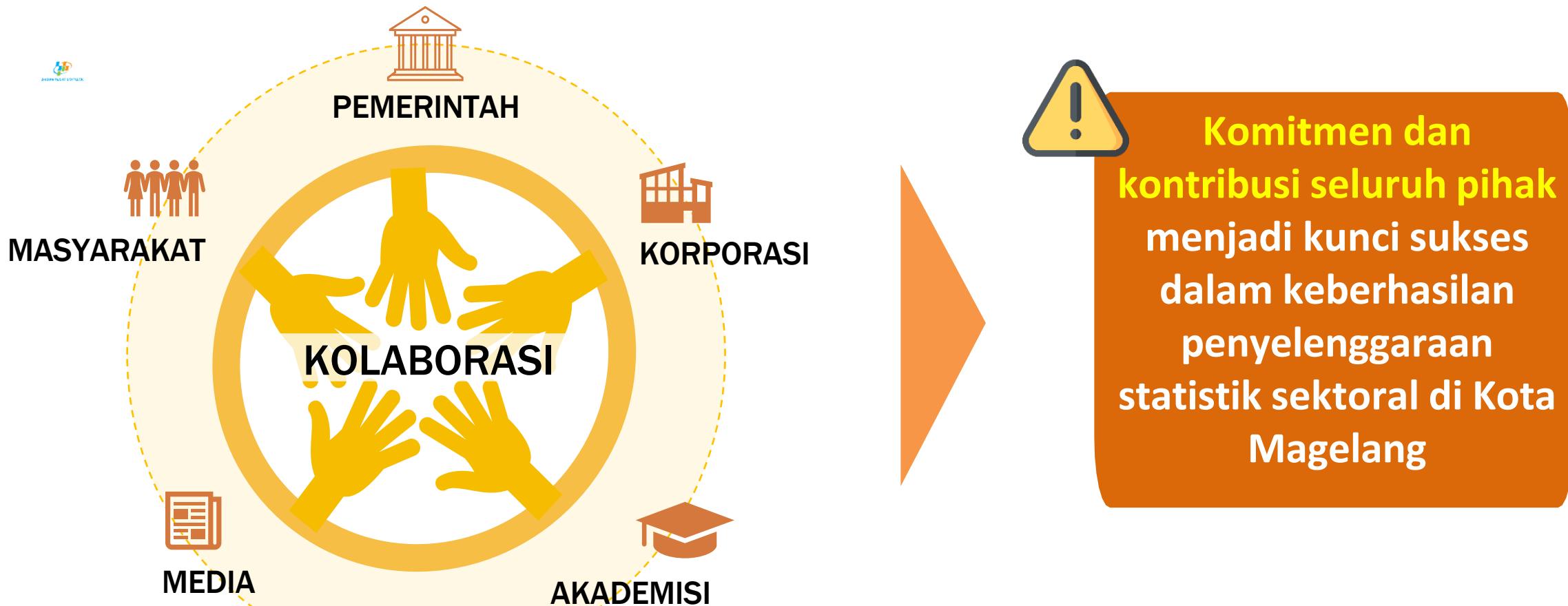
- Spesifikasi kebutuhan
- Perancangan
- Implementasi
- Pengumpulan
- Pengolahan
- Analisis
- Diseminasi
- Evaluasi



## Proses bisnis SDI

- Perencanaan
- Pengumpulan
- Pemeriksaan
- Pengolahan
- Penyebarluasan

# KOLABORASI DALAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL



**Komitmen dan kontribusi seluruh pihak menjadi kunci sukses dalam keberhasilan penyelenggaraan statistik sektoral di Kota Magelang**

Untuk menghasilkan data berkualitas perlu **Quality Assurance** (Penjaminan Kualitas) dalam pengelolaan statistik sektoral

## APA ITU KUALITAS?

*Quality is User Satisfaction*

*Quality is Fits the user's need*

### 4 ABSOLUTES (PRINSIP MUTLAK) TENTANG KUALITAS

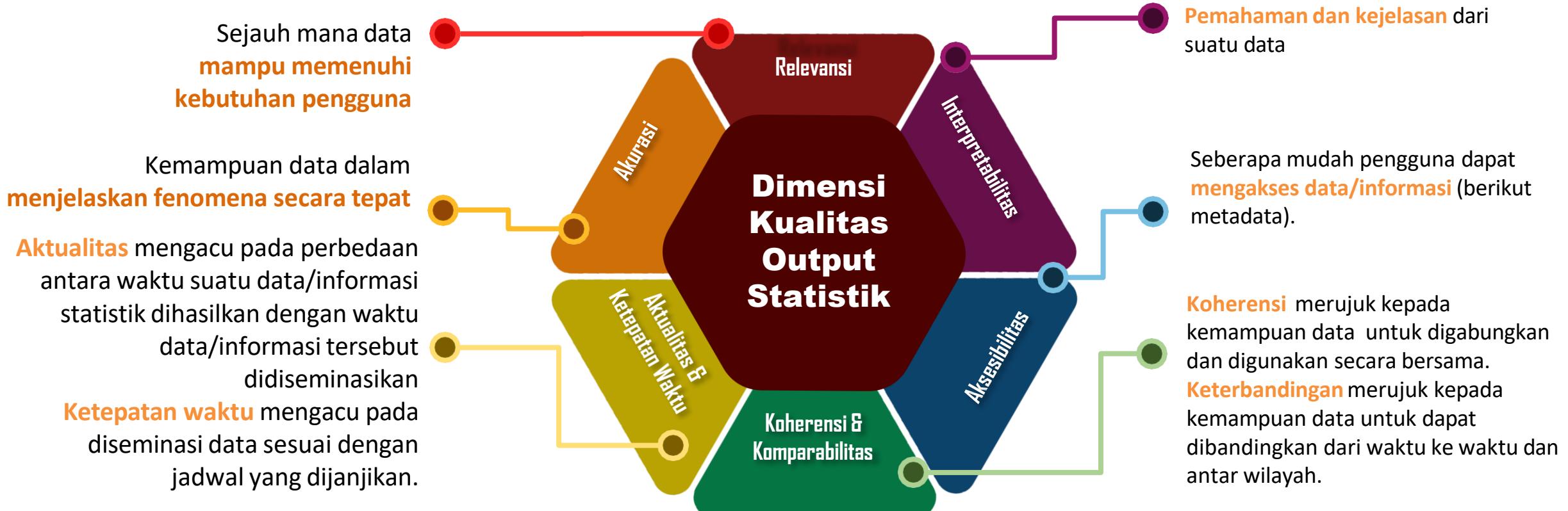
REMEMBERING PHILIP B. CROSBY... “QUALITY IS FREE”

*“Doing It Right the First Time”(DIRFT)*

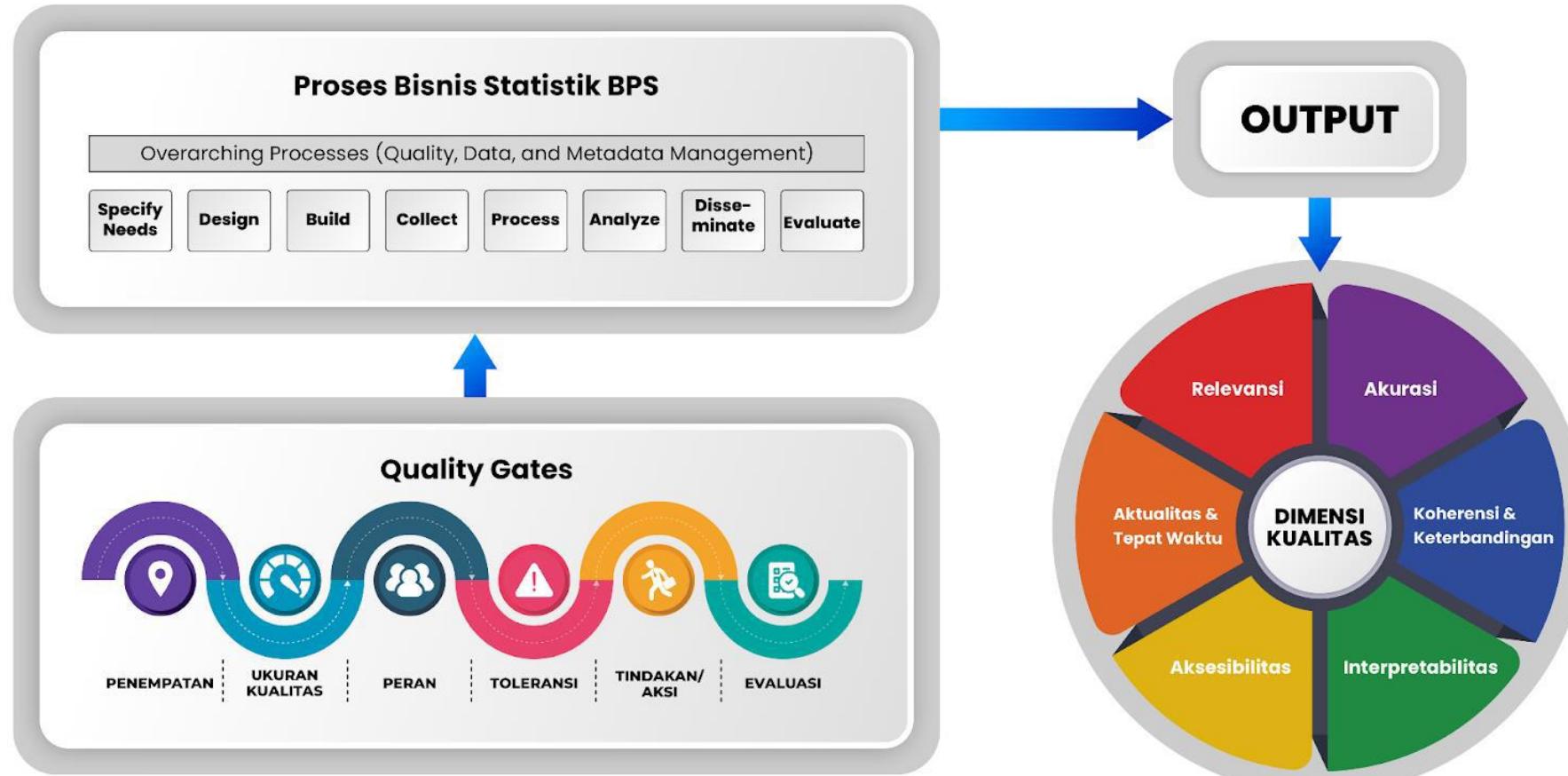


# DIMENSI KUALITAS DATA

Data yang dihasilkan dari Kegiatan Statistik harus memenuhi 6 dimensi kualitas



# IMPLEMENTASI PENJAMINAN KUALITAS



**Quality Gates (QG)** merupakan alat penjaminan kualitas dari sisi proses

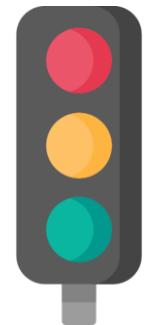
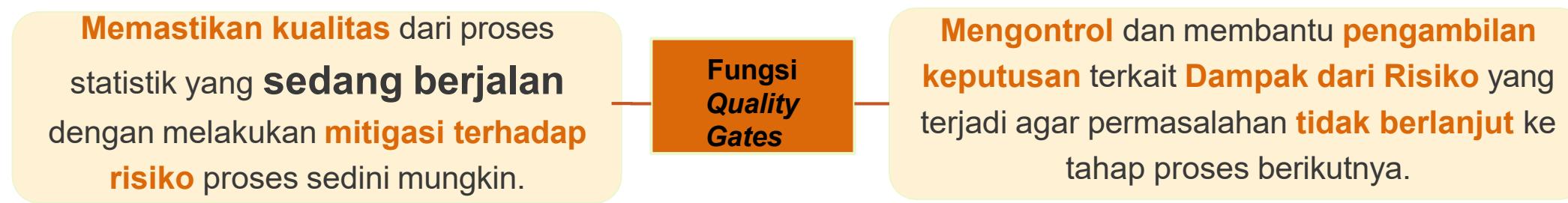
Pengukuran Kualitas

**Sistem Pendukung yang dibangun**

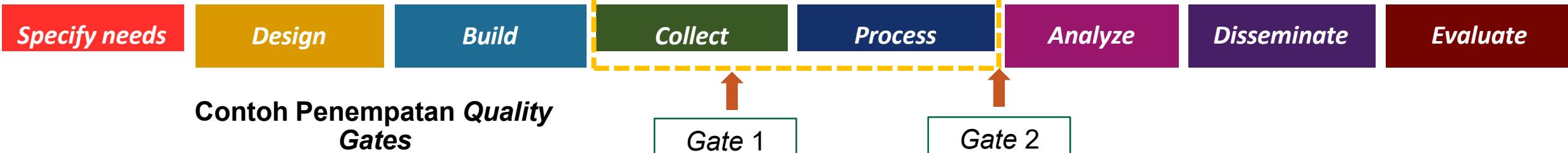
- **Qgate (Quality Gate)**
- **SIQAF (Sistem Informasi Quality Assurance Framework)**

# PENJAMINAN KUALITAS *QUALITY GATES*

- Dasar: Pedoman Penjaminan Kualitas melalui **Quality Gate** <https://s.bps.go.id/PerkaQG>
- Quality gates** merupakan titik pengambilan keputusan (*checkpoint*) dalam penyelenggaraan statistik untuk menentukan kelayakan suatu proses berlanjut ke tahapan berikutnya, dengan memeriksa kualitas proses tersebut.
- Quality gates** merupakan bentuk pengembangan dari strategi **Manajemen Risiko (MR)**. Merupakan upaya mitigasi dan penanganan risiko dalam menghasilkan *output* statistik, yaitu dengan meningkatkan **deteksi dini** terhadap **error** dan kelalaian dalam proses statistik

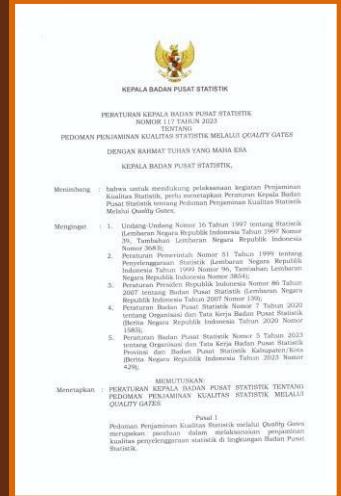


## Overarching Processes (Quality, Data, and Metadata Management)



# PENTINGNYA PENJAMINAN KUALITAS MELALUI *QUALITY GATES*

## Landasan Hukum Penjaminan Kualitas



Kualitas suatu *output* statistik sangat dipengaruhi oleh kualitas dari proses produksinya, untuk itu **perlu penjaminan kualitas** pada penyelenggaraan statistik.



Perka BPS No. 117 Tahun 2023



Mengingat pentingnya data dalam pengambilan kebijakan, **diperlukan pengawalan terhadap kualitas data** dalam setiap tahapan krusial dalam penyelenggaraan kegiatan statistik.

## Manfaat Penjaminan Kualitas melalui *Quality Gates*



Meningkatkan **efisiensi waktu pelaksanaan, tenaga, maupun biaya**: Mitigasi terhadap risiko proses sedini mungkin



**Meningkatkan penjaminan kualitas** output statistik: tercapainya dimensi kualitas output statistik (relevansi, akurasi, aktualitas dan tepat waktu, koherensi dan keterbandingan, aksesibilitas, serta interpretabilitas).



**Model akuntabilitas** dan pertanggungjawaban: setiap QG, terdokumentasi informasi syarat kecukupan dan pihak yang bertanggung jawab

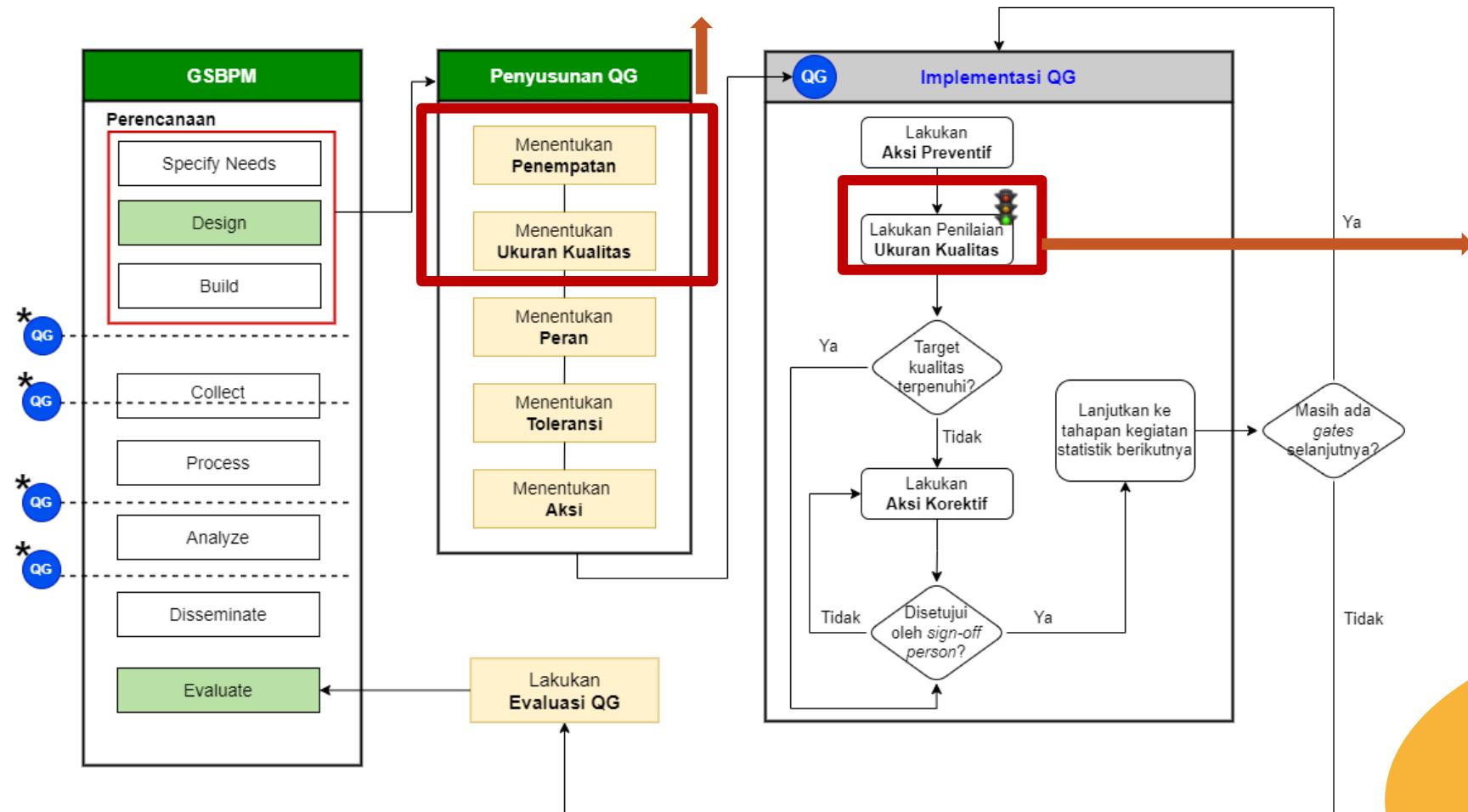


**Bahan evaluasi, monitoring, dan perencanaan** pembangunan kualitas statistik di lingkungan instansi/lembaga.



**Meningkatkan kredibilitas instansi/lembaga.**

# ALUR *QUALITY GATES*



Dari risiko tinggi dan ekstrim

Harapan kedepannya, ada bank risiko yang diperoleh secara otomatis dari hasil MR dan pertanyaan SIQAF yang relevan.

Harapan kedepannya, penilaian ukuran kualitas otomatis dilakukan oleh sistem, misalnya dengan mengambil isian di dashboard terkait *response rate*, dll. Jika ukurannya kualitatif dan perlu *upload* dokumen, harapannya dapat bantuan kecerdasan buatan (AI) dalam melakukan validasi dokumen tersebut.

Dokumen Hasil QG harapannya dapat terkoneksi dengan SIQAF agar pada saat pengukuran kualitas melalui SIQAF, isiannya dapat langsung mengambil dari isian QG yang relevan.

## Keterangan:

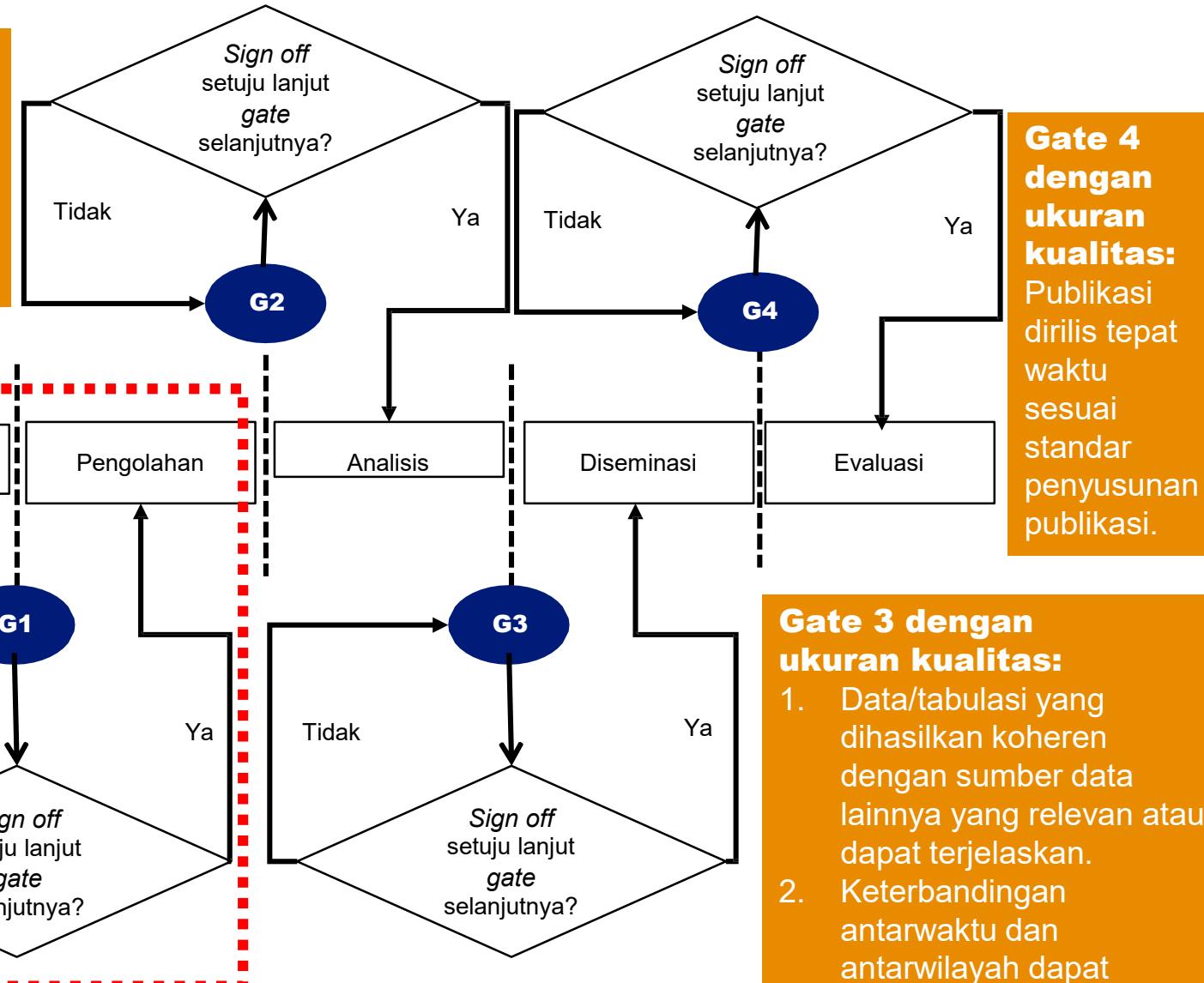
- \* Penerapan QG dapat disesuaikan dengan kebutuhan. QG dapat ditempatkan di akhir suatu tahapan GSBPM atau di dalam suatu tahapan (sub proses) GSBPM.

 Komponen QG

# CONTOH: PENERAPAN *QUALITY GATES*

## Gate 2 dengan ukuran kualitas:

1. Seluruh data telah terintegrasi;
2. Seluruh tabulasi yang diinginkan telah selesai tepat waktu.



## Gate 1 dengan ukuran kualitas:

1. *Response rate* terpenuhi;
2. Seluruh kuesioner telah diperiksa oleh petugas pengawas.

## Gate 3 dengan ukuran kualitas:

1. Data/tabulasi yang dihasilkan koheren dengan sumber data lainnya yang relevan atau dapat terjelaskan.
2. Keterbandingan antarwaktu dan antarwilayah dapat terjelaskan.

# CONTOH: PENERAPAN *QUALITY GATES*

## Gate 1. Pengumpulan Data

Ukuran Kualitas		UK1. <i>Response Rate</i> terpenuhi			
Deskripsi		Jumlah responden sesuai dengan target yang telah ditentukan. <i>Response rate</i> diperoleh dari: (jumlah responden			
Penempatan		Pengumpulan data			
Toleransi		Hijau : <i>Response rate</i> $\geq 90\%$ Kuning : - Merah : <i>Response rate</i> $< 90\%$			
Sign-off person		Kab/Kota			
Preventif			Korektif		
Aksi	Pelaksana		Aksi	Pelaksana	
1. Melakukan sosialisasi ke responden	Kab/Kota	<b>Kuning:</b> -  <b>Merah</b> 1. Tim <i>task force</i> melakukan pendataan pada	-	Kab/Kota	

“**Pengukuran kualitas** merupakan penilaian terhadap kualitas **output** yang dilakukan pada setiap tahapan kegiatan statistik mulai dari *specify needs* (perencanaan) hingga *evaluation* (evaluasi).”

## Tujuan Pengukuran Kualitas

1

Mengetahui **gambaran kualitas dari output statistik** yang disajikan menurut **Dimensi Kualitas**

2

Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan statistik

# PENGUKURAN KUALITAS MELALUI SIQAF (contoh)

Pengisian dilakukan secara ***self assessment*** melalui aplikasi SIQAF

**KUESIONER QUALITY ASSURANCE**

101 Apakah terdapat dokumen/database yang memuat deskripsi dan klasifikasi pengguna utama, yang up to date & lengkap?

**ISIAN :**

4.  
Ya, ada dokumen/database yang memuat deskripsi dan klasifikasi pengguna utama yang up to date dan lengkap.

3.  
Ada dokumen/database yang memuat deskripsi dan klasifikasi pengguna utama. Dokumen/database telah up to date tapi belum lengkap.

2.  
Ada dokumen/database yang memuat deskripsi dan klasifikasi pengguna utama. Namun, dokumen/database tersebut tidak up to date (baik lengkap atau tidak)

1.  
Tidak ada dokumen/database yang memuat deskripsi dan klasifikasi pengguna utama.

**KETERANGAN :**  
Ketikan keterangan ...  
**Keterangan berisi penjelasan lebih lanjut terkait jawaban yang diberikan**

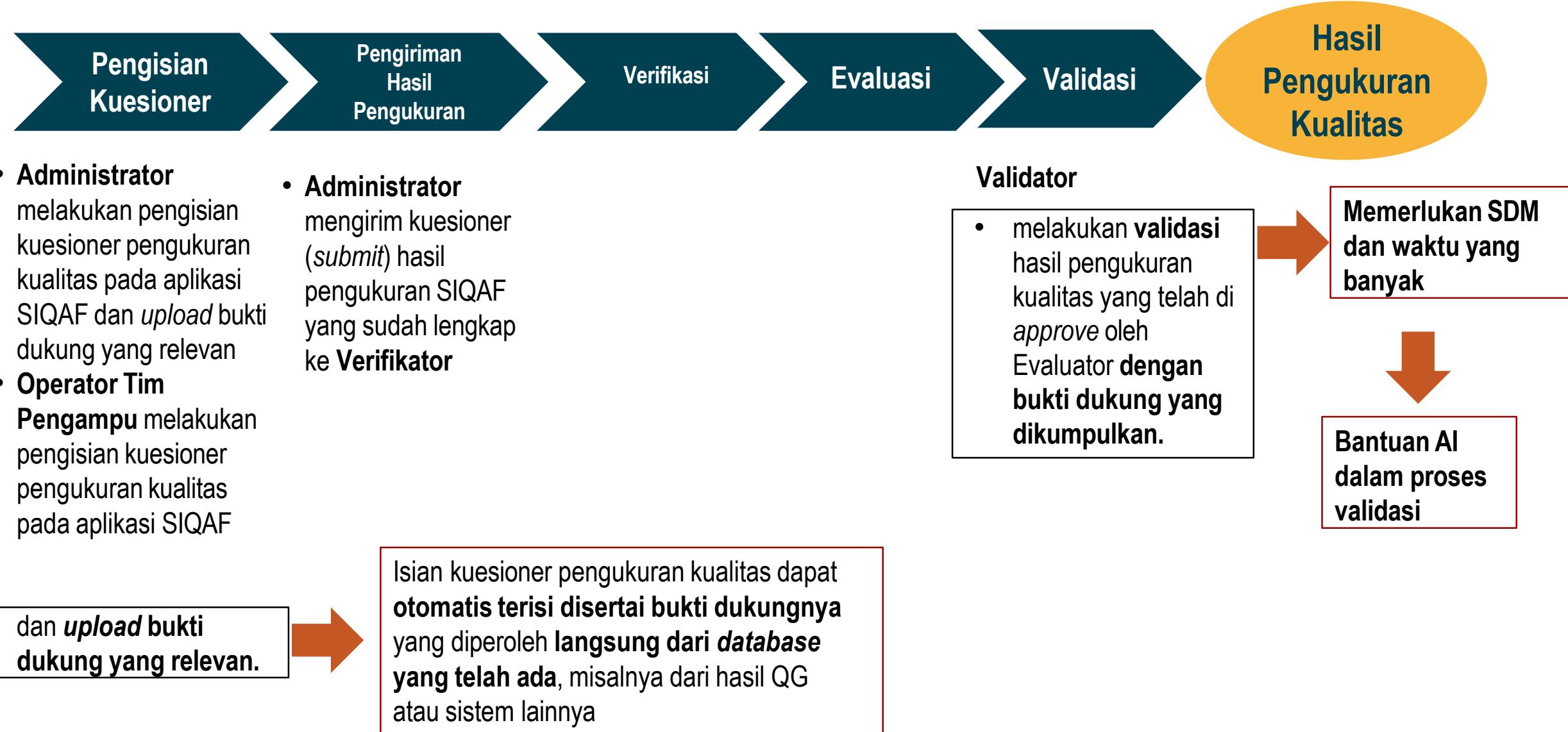
**DOKUMEN PENDUKUNG :**  
Masukan Link dokumen (dari Drive Yang telah disediakan oleh Admin)

**PERTANYAAN :**  
Ketikan Komentar atau Pertanyaan ...

**Setiap Jawaban Pertanyaan dibagi dalam 4 Level Kualitas Statistik yaitu:**  
Level 4: Statistik berkualitas  
Level 3: Dapat diterima  
Level 2: Dipertanyakan  
Level 1: Buruk

**Bukti dukung wajib diunggah di folder bersesuaian dengan nama survei (Contoh bukti dukung juga sudah disiapkan)**

# ALUR PENGISIAN SIQAF (contoh)



# REKOMENDASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DATA (1)

No	Dimensi	Upaya yang dilakukan
1.	Relevansi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memastikan seluruh pengguna sudah teridentifikasi dengan baik, internal maupun eksternal</li><li>2. Memastikan seluruh kebutuhan pengguna telah teridentifikasi dengan benar dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya</li><li>3. Melakukan konfirmasi kepada pengguna mengenai perbedaan (gap) yang terjadi karena ketidaksesuaian antara output statistik yang dihasilkan dengan kebutuhan pengguna yang telah dirancang sebelumnya</li></ol>
2.	Akurasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pengawasan pada tahapan pengumpulan dan pengolahan untuk memastikan SOP sudah dilaksanakan</li><li>2. Melakukan pemeriksaan data secara sistematis</li><li>3. Memastikan bahwa penarikan sampel sesuai kaidah dan sampling error terukur</li><li>4. Mengidentifikasi seluruh potensi non-sampling error dan langkah-langkah yang diambil untuk mengurangi kesalahan tersebut</li></ol>
3.	Aktualitas dan tepat waktu	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memastikan penyedia data memenuhi kesepakatan/ perjanjian mengenai kapan data/ informasi tersedia</li><li>2. Memastikan output yang dihasilkan sesuai dengan kriteria aktualitas dan tepat waktu yang disyaratkan pengguna</li></ol>

## REKOMENDASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DATA (2)

No	Dimensi	Upaya yang dilakukan
4.	Koherensi dan Keterbandingan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memastikan penggunaan konsep/ definisi dan klasifikasi yang digunakan mengikuti standar nasional atau internasional</li><li>2. Memastikan output statistik dibandingkan dengan informasi lainnya</li></ol>
5.	Aksesibilitas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memastikan publikasi cetak atau elektronik dapat diakses melalui berbagai media sesuai dengan kebutuhan pengguna utama</li><li>2. Memastikan data dan metadata tersedia sesuai kesepakatan dengan pengguna utama</li><li>3. Memastikan ketersediaan katalog publikasi untuk membantu pengguna dalam mengakses output yang dihasilkan produsen data</li></ol>
6.	Interpretabilitas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memastikan data dan metadata disajikan dengan jelas dan mudah dipahami pengguna</li><li>2. Menyediakan ringkasan mengenai hasil atau temuan penting agar memudahkan pengguna dalam memahami output statistik</li><li>3. Memastikan adanya layanan bagi pengguna untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai data/informasi statistik sehingga dapat membantu pengguna lebih memahami output statistik dengan tepat dan jelas.</li></ol>



# TERIMA KASIH

## SENSUS EKONOMI 2026

### MILIK INDONESIA!

“ Bersama kita kawal pelaksanaan  
**SENSUS EKONOMI 2026** untuk mewujudkan  
kemandirian perekonomian Indonesia ”



*Landing Page*  
**Sensus Ekonomi 2026**

<https://sensus.bps.go.id/se2026/>

**#MencatatEkonomiIndonesia**



# PRAKTEK

Dapat diakses : [s.id/prakteksektoral3371](https://s.id/prakteksektoral3371)

1. Identifikasi kegiatan pendataan yang ada pada instansi anda
2. Apakah data yang dihasilkan sudah memenuhi standar data statistik? Cek di aplikasi indah.bps.go.id
3. Apakah sudah meminta rekomendasi statistik dari BPS. Bila belum ajukan ke romantik.web.bps.go.id
4. Bila kegiatannya berulang. Apakah sudah melaporkan metadata statistik ke BPS? Bila belum, input di aplikasi indah.bps.go.id
5. Apakah ada kontrol penjaminan kualitas pada tahapan pendataan?
6. Apakah data yang dihasilkan sesuai kebutuhan? Dapat dibuktikan dengan KAK, surat permintaan data, atau survei kebutuhan data
7. Apakah ada pengawasan pada tahapan kegiatan pendataan?
8. Apakah ada jadwal hasil data akan dirilis/dipublikasikan?
9. Apakah data dipublikasikan per wilayah atau per tahun?
10. Apakah data yang dihasilkan dapat diakses, baik web atau buku?
11. Apakah data yang dihasilkan mudah dipahami?
12. Apabila data tersimpan dalam server, apakah datanya aman?